

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi sudah berkembang sedemikian pesat, sehingga menyebabkan bidang pendidikan turut mengalami peningkatan dalam hal kualitas, kecepatan, kepraktisan dan juga kemudahan. Dengan munculnya internet, dimana komputer-komputer dapat saling terhubung membentuk jaringan luas yang terdiri dari ribuan komputer di seluruh dunia. Siapapun yang mempunyai akses kedalam jaringan dapat saling bertukar informasi berbagai macam bentuk teks, gambar, suara, *file* dan sebagainya. Lebih dari itu, jaringan ini dapat diakses setiap waktu selama 24 jam. Ujian konvensional pun bergeser ke arah komputerisasi, salah satunya dengan adanya ujian *online*

Evaluasi dengan sistem ujian *online* memiliki kelebihan yang tidak mungkin diperoleh pada evaluasi dengan sistem manual atau evaluasi konvensional. Dalam pelaksanaan ujian *online* tidak lagi membutuhkan media kertas dan alat tulis yang akan banyak memakan biaya dan waktu dalam proses pelaksanaannya. Kemudian tidak membutuhkan waktu yang panjang dalam pendistribusian soal dari dosen sebagai pembuat soal hingga sampai ke mahasiswa yang dapat beresiko terjadinya kebocoran soal ujian. Lebih lanjut, tidak lagi bagi dosen untuk membutuhkan waktu yang lama dalam melakukan pemeriksaan dan membuat pelaporan hasil ujian mahasiswa. Disamping itu pula, dengan ujian *online* tidak akan memakan banyak tempat, karena jenis filenya adalah *soft copy*.

Ditinjau dari cara mengoreksi bentuk soal pada sistem konvensional memiliki kelebihan apabila bentuk soal yang digunakan untuk menguji adalah bentuk uraian, dosen akan lebih mudah menilai hasil belajar mahasiswa yang sebenarnya sesuai dengan kompetensi mahasiswa dan kekurangan pada sistem ujian *online* akan sangat sulit mengoreksi soal dalam bentuk uraian. Pada evaluasi *online* dalam penggunaannya, sistem memberikan hasil evaluasi secara *real time*. Hasil evaluasi langsung diketahui

pada saat itu juga, ketika mahasiswa mengakhiri ujian tanpa harus menunggu berhari-hari.

Pelaksanaan ujian di STIE PGRI Sukabumi selama ini masih menggunakan ujian konvensional dan belum menerapkan ujian yang berbasis *online*, padahal perubahan teknis pelaksanaan ujian tersebut sangat dibutuhkan dengan dasar pemikiran bahwa tidak semua mahasiswa pada saat pelaksanaan ujian, baik pada Ujian Tengah Semester (UTS) maupun Ujian Akhir Semester (UAS) seluruh mahasiswa dapat mengikuti pelaksanaan ujian tersebut, karena sebagian mahasiswa khususnya kelas non reguler memiliki beberapa masalah, antara lain mahasiswa ada jadwal pekerjaan, ada tugas luar, dan ada tugas kegiatan lainnya dari tempat pekerjaannya.

Disamping itu, tuntutan akademis bagi dosen untuk memberikan penilaian akhir kepada mahasiswa harus melengkapi semua komponen yang dipersyaratkan, termasuk diantaranya UTS dan UAS. Oleh karena itu dalam menangani bagi mahasiswa yang tidak dapat mengikuti ujian-ujian tersebut, seorang dosen terpaksa harus memberikan ujian susulan kepada mahasiswa dengan harus membuat soal yang baru pula. Untuk pelaksanaan ujian tersebut membutuhkan waktu lagi, dan menjadi beban tambahan baru lagi bagi dosen, dan disamping itu juga harus memeriksa lembar ujian mahasiswa tersebut termasuk menilainya. Sehingga banyak hal kekurangan yang ditemukan sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya.

Jumlah rata-rata mata kuliah yang harus diujikan tiap program studi baik Program Studi Manajemen (S1) maupun Program Studi Akuntansi (S1) adalah 7 (tujuh) mata kuliah. Sedangkan jumlah seluruh mata kuliah untuk Program Studi Manajemen sebanyak 50 mata kuliah dan Program Studi Akuntansi sebanyak 51 mata kuliah. Jadi sebanyak itulah beban mata kuliah tiap program studi yang harus dilaksanakan oleh dosen, dan harus ditempuh oleh mahasiswa dalam pelaksanaan ujian *online*, baik UTS maupun UAS.

Penilaian yang dilakukan dosen dalam ujian *online* ini terbatas hanya pada satu komponen saja, yaitu dapat berupa UTS atau UAS, dan hasil penilaian yang diperoleh juga terbatas hanya pada penilaian nominal berupa angka belum dibuat dalam huruf

mutu, karena untuk memperoleh nilai dalam huruf membutuhkan komponen-komponen penilaian lainnya, yaitu berupa penilaian kehadiran, penilaian tugas, atau penilaian lainnya misalnya nilai kuis.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, sehingga penulis memutuskan untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Ujian *Online* untuk Pelaksanaan Ujian Tengah dan Akhir Semester” (Studi Kasus di STIE PGRI Sukabumi).**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Ujian konvensional menggunakan media kertas dan alat tulis akan banyak memakan biaya dan waktu dalam proses pelaksanaannya.
2. Adanya sebuah proses pelaksanaan ujian dengan membutuhkan waktu yang panjang bagi dosen dan mahasiswa.
3. Pada saatnya pelaksanaan ujian baik UTS maupun UAS tidak semua mahasiswa dapat mengikuti ujian tersebut dengan berbagai alasan tertentu.
4. Mahasiswa dan dosen tidak dapat langsung mengetahui hasil ujian, karena lamanya waktu evaluasi ujian konvensional.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang ada, dapat dirumuskan tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Tujuan Umum
Membuat sebuah sistem ujian *online* untuk mempermudah dalam pelaksanaan Ujian Tengah dan Akhir Semester Pada STIE PGRI Sukabumi.
2. Tujuan Khusus
 - a. Membuat sebuah sistem ujian *online* untuk mengevaluasi hasil pembelajaran mahasiswa dengan tanpa memakan banyak biaya dan waktu dalam proses pelaksanaannya.

- b. Membantu mempermudah dalam proses pelaksanaan ujian bagi dosen dan mahasiswa.
- c. Membantu pihak dosen dalam memberikan penilaian hasil pembelajaran mahasiswa dan membantu mahasiswa untuk lebih cepat mendapatkan laporan hasil penilaian pembelajarannya.

1.4 Batasan Masalah Penelitian

Untuk memudahkan pembahasan masalah yang akan dibahas dan untuk menghindari pembahasan yang melebar, terdapat batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi hasil penilaian ujian mahasiswa hanya berupa nilai kuantitatif bukan dalam huruf mutu.
2. Bentuk soal yang digunakan yaitu bentuk pilihan ganda dengan menyediakan empat pilihan jawaban yang terdiri dari 1 (satu) jawaban benar dan 4 (empat) jawaban lain sebagai pengecoh.
3. Hanya dosen yang dapat mengatur pelaksanaan ujian *online*.
4. Hanya mahasiswa yang mendapatkan *token* yang dapat melaksanakan ujian *online*.
5. Mahasiswa yang telah mendapatkan *token* tetapi tidak sesuai waktu yang ditentukan maka *token* yang digunakan akan tidak berfungsi/ habis masa berlaku untuk melaksanakan ujian *online*.
6. *Token* hanya diberikan oleh dosen kepada mahasiswa peserta ujian

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini manfaat yang dicapai adalah sebagai berikut:

1. Bagi Institusi
Menjadi teknologi baru berupa sistem yang berfungsi untuk menyelenggarakan ujian secara hemat, baik biaya, waktu dalam memperoleh informasi hasil penilaian, maupun proses pengarsipan hasil ujian.

2. Bagi Dosen

Memudahkan dosen dalam proses pemeriksaan dan memperoleh informasi hasil penilaian ujian mahasiswa secara cepat.

3. Bagi Mahasiswa

Memudahkan mahasiswa dalam proses pelaksanaan ujian, dan dapat mengetahui hasil ujian secara cepat.

1.6 Sistematika Penulisan

Uraian singkat pada masing-masing bab adalah sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, tujuan penelitian, batasan masalah penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II STUDI PUSTAKA

Pada bab ini mengemukakan tentang konsep umum, yang meliputi kajian Islam dan penjelasan mengenai teori yang terkait dengan judul penelitian.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan langkah-langkah penelitian, pengumpulan data, analisis sistem, perancangan sistem, waktu dan tempat penelitian.

4. BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini dikemukakan tentang perancangan sistem, tujuan perancangan sistem, gambaran umum sistem yang diusulkan, perancangan prosedur yang diusulkan, *Use case diagram* yang diusulkan, aksi aktor, *Activity Diagram* yang diusulkan, *Sequence Diagram* yang diusulkan, *Class Diagram* yang diusulkan, dan perancangan antar muka.

5. BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Pada bab ini dikemukakan tentang implementasi rancangan dan pengujian hasil rancangan. Implementasi rancangan menjelaskan bagaimana penerapan dari perancangan yang telah dijelaskan sebelumnya dibuat menjadi sebuah aplikasi.

6. BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dikemukakan tentang kesimpulan dari hasil pengujian dan saran-saran yang dapat dikemukakan sebagai masukan bagi pihak-pihak terkait.